

Penerapan Model Problem Based Learning Dengan Pendekatan Deep Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 1 Sakra

Zainul Muhlis¹, Linda Mistiari², Isro' Wahyuni³, Heni Aprilita⁴, Riska Mawalia⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Ekonomi, Universitas Hamzanwadi,

E-mail: mrmas290320@gmail.com

Received: 23 Oktober, 2025

Revised: 7 November 2025

Accepted: 13 November, 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui penerapan model Problem Based Learning (PBL) dengan pendekatan Deep Learning pada siswa kelas VIII SMPN 1 Sakra Tahun Ajaran 2025/2026. Pendekatan deep learning diterapkan untuk mendorong pemahaman konseptual secara mendalam, sedangkan model PBL digunakan dalam memberikan permasalahan kontekstual guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta keaktifan siswa dalam pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek sebanyak 15 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar pada akhir setiap siklus, dengan indikator keberhasilan mengacu pada pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa, di mana rata-rata nilai pada siklus I sebesar 93,33 dengan tingkat ketuntasan 93,33%, meningkat pada siklus II menjadi 98 dengan tingkat ketuntasan 100%. Dengan demikian, penerapan model Problem Based Learning berbasis Deep Learning terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi “Kondisi Geografis dan Interaksi dengan Bangsa Asing” di kelas VIII SMPN 1 Sakra.

Kata kunci: Problem Based Learning; Deep Learning; Hasil Belajar; IPS; PTK.

Abstract

This study aims to improve students' learning outcomes in Social Studies through the implementation of the Problem Based Learning (PBL) model integrated with a Deep Learning approach in Grade VIII students of SMPN 1 Sakra in the 2025/2026 academic year. The deep learning approach is applied to encourage students' conceptual understanding and higher-order thinking skills, while the PBL model engages students in real-world problem-solving activities to enhance critical thinking, creativity, and active participation in learning. This research employed a Classroom Action Research (CAR) design conducted in two cycles involving 15 students as research subjects. Data were collected using learning achievement tests administered at the end of each cycle, with the success indicator based on the Minimum Mastery Criteria (MMC) score of 75. The results show an improvement in students' learning outcomes, where the average score increased from 93.33 in Cycle I with 93.33% mastery, to 98 in Cycle II with 100% mastery. Thus, the application of the Problem Based Learning model with a Deep Learning approach is proven effective in improving students' learning outcomes on the topic “Geographical Conditions and Interaction with Foreign Nations” in Grade VIII of SMPN 1 Sakra.

Keywords: Problem Based Learning; Deep Learning; Learning Outcomes; Social Studies; Classroom Action Research.



CIRCULAR (Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi) is licensed under [a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi pada era digital menuntut dunia pendidikan untuk mengembangkan model pembelajaran yang mampu melatih siswa berpikir secara mendalam dan tidak hanya menghafal konsep. Pendekatan *Deep Learning* hadir sebagai strategi pembelajaran yang berfokus pada pemahaman konseptual dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (Sarnoto, 2025; Khasanah et al., 2025). Dengan pendekatan ini, siswa didorong untuk membangun pengetahuan melalui proses reflektif yang bermakna.

Model *Problem Based Learning* (PBL) juga merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan pada pemecahan masalah nyata dalam proses pembelajaran (Afdania et al., 2024). Melalui penerapan PBL, siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas dalam menyelesaikan setiap persoalan yang diberikan guru (Amir, 2025). Berbagai penelitian menyatakan bahwa penerapan PBL mampu meningkatkan keaktifan siswa serta berdampak positif terhadap hasil belajar (Ariyani & Kristin, 2021; Djononiarjo, 2019; Samara et al., 2024)

Integrasi antara pendekatan *Deep Learning* dengan model PBL memungkinkan siswa untuk mampu menggali informasi secara mendalam melalui tahapan penyelidikan masalah hingga mencapai pemahaman secara komprehensif (Wulandari et al., 2025). Selain itu, pendekatan pembelajaran ini dinilai efektif untuk mengembangkan rasa ingin tahu siswa serta meningkatkan kualitas interaksi dalam pembelajaran (Dewindri et al., 2025; Sitepu, 2025)

Namun pada kenyataannya, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), khususnya pada materi “Kondisi Geografis dan Interaksi dengan Bangsa Asing,” masih belum optimal. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menghubungkan kondisi geografis Indonesia dengan dinamika sosial dan sejarah yang terjadi di Indonesia, sehingga diperlukan penerapan model pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dilakukan penelitian tindakan kelas ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui penerapan model Problem Based Learning dengan pendekatan *Deep Learning* pada siswa kelas VIII SMPN 1 Sakra Tahun Ajaran 2025/2026. Dengan penerapan kedua pendekatan ini, diharapkan siswa dapat belajar secara aktif, berpikir kritis, serta memahami materi secara mendalam sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

METODE

Penelitian berjudul “Penerapan Model Problem Based Learning dengan Pendekatan Deep Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 1 Sakra” ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas

(PTK) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model Problem Based Learning (PBL) yang dipadukan dengan pendekatan pembelajaran mendalam (Deep Learning) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Subjek penelitian adalah 15 siswa kelas VIII F SMPN 1 Sakra yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 2 siswa laki-laki, dengan lokasi penelitian bertempat di SMPN 1 Sakra pada bulan Oktober 2025. Penelitian menggunakan model PTK Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang disesuaikan dengan jadwal pembelajaran.

Prosedur penelitian meliputi beberapa langkah. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis PBL dan Deep Learning, menyiapkan perangkat tes sebanyak lima soal per siklus, serta menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran berbasis masalah. Pada tahap pelaksanaan tindakan, guru memberikan permasalahan kontekstual terkait materi "*Kondisi Geografis dan Interaksi dengan Bangsa Asing*", kemudian siswa melakukan pengamatan serta analisis informasi secara mandiri maupun kelompok, dan mendiskusikan solusi melalui proses penyelidikan mendalam. Tahap observasi dilakukan melalui pengamatan aktivitas belajar siswa serta pelaksanaan tes hasil belajar di akhir setiap siklus. Selanjutnya, pada tahap refleksi, peneliti menganalisis hasil tes untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar. Jika terdapat siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, maka dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda atau uraian singkat yang diberikan pada akhir setiap siklus. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif melalui perhitungan nilai rata-rata hasil belajar serta persentase ketuntasan siswa, dengan kriteria ketuntasan minimal ditetapkan pada nilai ≥ 75 sesuai standar SMPN 1 Sakra.

Menghitung nilai rata-rata hasil belajar setiap siklus:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah seluruh nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Menghitung persentase ketuntasan belajar:

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh melalui tes hasil belajar yang diberikan pada akhir setiap siklus. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 75.

Adapun hasil belajar siswa pada Siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 1
Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II	Keterangan Siklus II
1	Annisa Rahmadania	90	100	Tuntas
2	Baiq Fitri Indriani	73	100	Tuntas
3	Baiq Melia Safana Putri	84	100	Tuntas
4	Bq. Niken Putri Winang Anggraini	62	100	Tuntas
5	Bq. Pina Lis Tiana	65	100	Tuntas
6	Erpina Amelia	84	100	Tuntas
7	Juni Artika	51	100	Tuntas
8	Meisa Zahratul Rizkian	60	100	Tuntas
9	Mila Rosiana	86	100	Tuntas
10	Novi Sabila	83	100	Tuntas
11	Nur Alia Lili	58	100	Tuntas
12	Regina Oktapia	59	80	Tuntas
13	Revan Maulana Akbar	82	90	Tuntas
14	Riki Pebrian	66	100	Tuntas
15	Rizky Intan Auliya	86	100	Tuntas
	Jumlah Nilai	1089	1470	
	Rata-rata	72,6	98	
	Tuntas	7	15	
	Tidak Tuntas	8	0	

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat terjadi peningkatan hasil belajar dari Siklus I ke Siklus II. Secara rinci perbandingan hasil belajar dapat dilihat pada tabel 2. Perbandingan Persentase Ketuntasan berikut:

Tabel : 2
Perbandingan Persentase Ketuntasan

$\text{Persentase Ketuntasan Siklus I} = \frac{7}{15} \times 100\%$ $= 46,67\%$
$\text{Persentase Ketuntasan Siklus II} = \frac{15}{15} \times 100\% = 100\%$



Gambar. 1
Kegiatan Pembelajaran

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan PBL dengan pendekatan *Deep Learning* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar diduga disebabkan karena model PBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam pemecahan masalah melalui proses analisis, diskusi, dan presentasi hasil yang dikaitkan dengan kehidupan nyata (Amir, 2025). Hal ini sesuai dengan pendapat Samara et al., (2024) bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Selain itu, pendekatan *Deep Learning* membantu siswa dalam memahami konsep secara mendalam melalui proses refleksi serta integrasi informasi yang diperoleh selama pembelajaran (Khasanah et al., 2025; Sarnoto, 2025). Pembelajaran juga menekankan rasa ingin tahu yang tinggi sehingga siswa termotivasi untuk mengeksplorasi pelajaran lebih luas (Dewindri et al., 2025)

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Afdania et al., (2024) dan Wulandari et al., (2025) yang menunjukkan bahwa penerapan PBL berbasis *Deep Learning* efektif meningkatkan pemahaman konsep dan analisis siswa. Peningkatan nilai dari rata-rata 72,6 pada siklus I menjadi 98 pada siklus II menunjukkan bahwa siswa mampu menguasai materi setelah diberikan tindakan perbaikan. Pada penelitian Sriwati, (2021), bahwa penerapan PBL mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar karena siswa terlibat langsung dalam penyelidikan masalah. Begitu pula Djonomiarjo, (2019) yang menegaskan bahwa PBL berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Dengan demikian, pembelajaran PBL berbasis *Deep Learning* terbukti efektif diterapkan pada materi “Kondisi Geografis dan Interaksi dengan Bangsa Asing” pada siswa kelas VIII SMPN 1 Sakra.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan selama dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Problem Based Learning (PBL) dengan pendekatan *Deep Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Sakra pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi “Kondisi Geografis dan Interaksi dengan Bangsa Asing”. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari 72,6 pada siklus I menjadi 98 pada siklus II, serta peningkatan persentase ketuntasan belajar dari 46,67% menjadi 100%.

Model pembelajaran ini mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, keaktifan, serta pemahaman mendalam siswa terhadap materi pelajaran. Dengan demikian, penerapan PBL berbasis *Deep Learning* efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di kelas VIII SMPN 1 Sakra.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. K. S. (2024). Implementasi Pendekatan Deep Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. In *Jurnal Retorika* (Vol. 5, Issue 1). <https://Guru.Kemdikbud.Go.Id/Kurikulum/Referensi-Penerapan/Capaian-Pembelajaran/>
- Afdania, T., Purba, A. S., Ahwani, N., Ramadhana, N. P., Mukra, R., & Arwita, W. (2024). *Studi Literatur: Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem- Based Learning (Pbl), Project Based Learning (Pjbl) Dan Deep Learning Pada Guru Biologi Dan Siswa Di Kelas Xii Sman 1 Labuhan Deli.*
- Amir, M. (2025). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sdn 002 Samarinda Kota.*
- Ariyani, B., & Kristin, F. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Sd. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 353. <https://Doi.Org/10.23887/Jipp.V5i3.36230>
- Dewindri, K. F., Sa'diah, A. H., & Maspufah. (2025). Strategi Pembelajaran Deep Learning Dalam Mengembangkan Rasa Ingin Tahu Siswa Sd. *Joebas Journal Of Education Bani Saleh*, 1(01).
- Djonomiarjo, T. (2019). *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar.* <http://Ejurnal.Pps.Ung.Ac.Id/Index.Php/Aksara/Index>
- Elyana, L., & Agustiningrum, M. D. B. (2025). *Manajemen Implementasi Metode Pembelajaran Mendalam (Deeplearning) Pada Pendidikan Anak Usia Dini.*

- Khasanah, U., Alanur, S. N., Trisnawati, S. N. I., Sulistyowati, R., Isma, A., Dewantara, H., Azis, F., Tahir, M. I. T., Mamu, H. D., Walidi, A., Arafat, M. Y., Khaedir, Muh., Firdaus, R., Hasan, M., Ridhoh, M. Y., & Hamsar, I. (2025). *Deep Learning Dalam Pendidikan: Pendekatan Pembelajaran Bermakna, Sadar, Dan Menyenangkan*.
- Kurniawan, B., Dwikoranto, D., & Marsini, M. (2023). Implementasi Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa: Studi Pustaka. *Practice Of The Science Of Teaching Journal: Jurnal Praktisi Pendidikan*, 2(1), 27–36. <https://doi.org/10.58362/Hafecspost.V2i1.28>
- Samara, N. S., Mutmainna, Ardilla, A., Suleha, S., & Nursakiah. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning Dan Pemanfaatan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iii Sd Negeri Pao-Pao. *Cjpe: Cokroaminotojournal Of Primary Education*, 7. <https://e-journal.my.id/cjpe>
- Saputri, T. A., Anjani, C. K., Linasari, R. N., & Sari, R. D. (2025). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Iv Melalui Problem Based Learning Dan Pendekatan Deep Learning*.
- Sarnoto, A. Z. (2025). *Pendekatan Deep Learning Dalam Pembelajaran : Konsep Dan Implementasinya Pada Jenjang Usia Dini, Dasar Dan Menengah*.
- Sitepu, Y. A. B. (2025). *Pancasila Dalam Bilangan: Integrasi Numerasi Dalam Pbl Berbasis Deep Learning*.
- Sriwati, I. G. A. P. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Indonesian Journal Of Educational Development*, 2(2). <https://doi.org/10.5281/zenodo.5244635>
- Wulandari, A., Oktavia, D., Shinta, D., Falahani, Panggabean, N. H., Mukra, R., & Arwita, W. (2025). *Efektivitas Pbl (Problem Based Learning), Pjbl (Project Based Learning) Dan Deep Learning Terhadap Analisis Pemahaman Siswa Kelas Xi Mia 7 Man 1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025*.